

**STUDI EKSPLORASI DEPRIVASI SOSIAL PADA PENGGUNAAN *FAKE*
ACCOUNT INSTAGRAM DI LINGKUNGAN AKADEMIK DIGITAL
MAHASISWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi

Oleh:

Safina Bahiz Ruknin

NIM 2109411

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

HAK CIPTA

STUDI EKSPLORASI DEPRIVASI SOSIAL PADA PENGGUNAAN *FAKE ACCOUNT* INSTAGRAM DI LINGKUNGAN AKADEMIK DIGITAL MAHASISWA

Oleh:
Safina Bahiz Ruknin
2109411

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi.

©Safina Bahiz Ruknin
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, fotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “**Studi Eksplorasi Deprivasi Sosial pada Penggunaan *Fake Account* Instagram di Lingkungan Akademik Digital Mahasiswa**” beserta seluruh isinya merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak menyalin maupun mengutip karya pihak lain dengan cara-cara yang bertentangan dengan kaidah dan etika ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada pihak yang mengajukan klaim atas orisinalitas karya ini, saya bersedia menerima segala konsekuensi dan sanksi yang ditetapkan.

Bandung, 12 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,



Safina Bahiz Ruknin
2109411

LEMBAR PENGESAHAN
SAFINA BAHIZ RUKNIN
STUDI EKSPLORASI DEPRIVASI SOSIAL PADA PENGGUNAAN *FAKE*
***ACCOUNT* INSTAGRAM DI LINGKUNGAN AKADEMIK DIGITAL**
MAHASISWA

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si

NIP. 196205161989031002

Pembimbing II

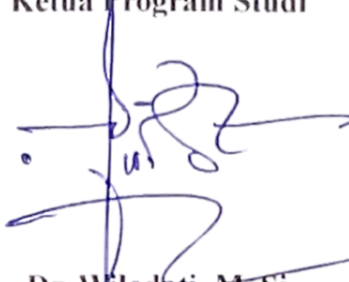


Fajar Nugraha Asyiahidda, M.Pd

NIP. 199202152019031018

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Wilodati, M. Si

NIP. 196801141992032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025

Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian Sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. Cecep Dermawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si.,
M.H., CPM.

NIP. 196909291994021001

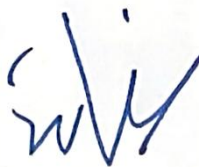
Penguji I



Dr. Wilodati, M. Si

NIP. 196801141992032002

Penguji II



Dr. Pandu Hyangsewu, S.Th, M.Ag

NIP. 92020011985102101

Penguji III



Dr. Maulia D. Kembara, M.Pd

NIP. 920200119750619101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safina Bahiz Ruknin

NIM : 2109411

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Judul Karya : Studi Eksplorasi Deprivasi Sosial pada Penggunaan *Fake Account*
Instagram di Lingkungan Akademik Digital Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian ataupun keseluruhan, bukan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 12 Agustus 2025



(Safina Bahiz Ruknin)

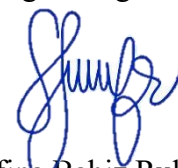
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Studi Eksplorasi Deprivasi Sosial pada Penggunaan *Fake Account* Instagram di Lingkungan Akademik Digital Mahasiswa” dengan baik. Penelitian ini membahas fenomena penggunaan *fake account* Instagram oleh mahasiswa dalam konteks lingkungan akademik digital, serta mengkaji keterkaitannya dengan dinamika interaksi sosial, komunikasi digital, dan potensi terjadinya deprivasi sosial.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya menggambarkan bagaimana *fake account* dimanfaatkan mahasiswa sebagai strategi pengelolaan identitas, sarana menjaga privasi, dan alat untuk menghindari tekanan sosial, serta menyoroti faktor-faktor pendorong penggunaan *fake account*, manfaat yang dirasakan, serta risiko yang mungkin muncul pada hubungan sosial di ranah akademik digital.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan penelitian ini. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga masukan, kritik, dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi pada kajian sosiologi dan bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi dalam pengembangan kajian terkait media sosial, identitas digital, serta dinamika sosial di lingkungan akademik.

Bandung, 12 Agustus 2025



Safina Bahiz Ruknin
NIM 2109411

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis senantiasa diberikan nikmat kesehatan serta kelancaran dalam menjalani penelitian ini. Hingga akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penelitian untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia. Segala usaha, tenaga, dan ketekunan telah penulis curahkan sehingga penelitian dengan judul “Studi Eksplorasi Deprivasi Sosial pada Penggunaan *Fake Account* Instagram di Lingkungan Akademik Digital Mahasiswa” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan tulus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Indonesia beserta jajarannya yang telah menerima peneliti untuk dapat menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
2. Prof. Dr. Cecep Dermawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta jajarannya, atas izinnya peneliti dapat menuntut ilmu di fakultas ini.
3. Dr. Wilodati, M.Si., selaku ketua Prodi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan segala motivasi dan da dukungan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dan memberikan segala ilmu serta arahan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi.
4. Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si. sebagai dosen pembimbing I peneliti, yang telah memberikan ilmu, arahan, serta masukan, meluangkan waktu, tenaga di tengah kesibukannya, dan membimbing dengan sabar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan selesai tepat pada waktunya.

5. Fajar Nugraha Asyahidda, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II peneliti, yang telah memberikan ilmu, arahan, serta masukan, meluangkan waktu, tenaga di tengah kesibukannya, dan membimbing dengan sabar dari sebelum seminar proposal hingga sidang akhir, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan selesai tepat pada waktunya.
6. Supriyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa kebersamai dan membimbing peneliti dari awal perkuliahan hingga proses penelitian skripsi ini selesai.
7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan segala ilmu, motivasi, dan bantuan akademik ataupun administrasi selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Kepada seluruh informan dan responden yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu karena telah meluangkan waktu dan pikirannya serta memberikan segala pengalamannya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Untuk yang teristimewa kedua orang tua tercinta, Bapak Kurniawan dan Ibu Siti Nurdjanah. Terima kasih karena tidak pernah berhenti mendo'akan dalam setiap sujudnya, memberi semangat di kala lelah, dan menjadi sumber motivasi di setiap langkah. Kalian rela mengorbankan segalanya, bahkan memikul beban yang lebih berat daripada yang sanggup peneliti bayangkan, hanya agar peneliti bisa berdiri di titik ini. Semoga cinta dan bakti ini tidak hanya terbalas di dunia, tetapi juga menjadi jalan berkumpul kembali di akhirat kelak.
10. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaik, Remaja Taqwa, Traztha Shifa Azzahra, Adistirana Putty, Febi Febrianti, Farah Dita Aieny, Aisyah Luthfiana Nabila, dan Qurratun Salsabilah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini sejak awal semester sampai akhir semester ini. Selalu memberi warna di setiap harinya dengan canda tawa, cerita, bahkan keluh kesah dan kesedihan yang kita bagi bersama. Dari semua itu, penulis belajar banyak hal tentang kebersamaan, saling menguatkan, dan arti sebuah persahabatan yang sesungguhnya.

11. Najmi Ula Aliffah, Syalaisha Salsabila Nugraha, Amelia Rida Iskandar, dan Klarisa Nurpianti yang awalnya dipertemukan melalui kepanitiaan Moka-Ku UPI 23 dan sampai saat ini masih tetap bersama, memberi semangat serta kebersamaan yang berarti. Semoga persahabatan kecil ini terus terjaga dan tumbuh bersama dalam setiap langkah ke depan.
12. Reza Avicenna, teman dekat sejak awal semester hingga sekarang, yang selalu ada untuk mendengar dan membantu di setiap keluh kesah penulis. Semoga kebaikan dan ketulusanmu selalu dibalas dengan kebahagiaan yang berlipat ganda.
13. Rosnada Asmahan Ardiyanto, adik tingkat yang selalu memberi dukungan dengan segala tingkah manisnya, serta kesediaan untuk menemani ke mana pun itu. Hal-hal kecil yang kamu lakukan sangat berarti dan membuat penulis selalu merasa diingat. Semoga kebaikanmu terus kembali padamu dengan cara yang indah. Terima kasih sudah hadir menjadi sosok adik yang penuh perhatian dan tulus.
14. Untuk seseorang yang pernah hadir membawa kebahagiaan sekaligus meninggalkan luka kecil bagi penulis, terima kasih karena dari itu penulis belajar arti ketulusan dan kekuatan diri. Kehadiranmu pernah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga segala kebaikan yang pernah tercipta tetap menjadi doa baik untuk diri kita masing-masing.
15. Dan terakhir yang paling penting, untuk diri sendiri Safina Bahiz Ruknin. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sampai di titik ini, meski harus melewati banyak rinai air mata di setiap harinya. Namun, kamu sanggup untuk tetap melangkah, menguatkan diri, dan tidak menyerah pada keadaan. Terima kasih sudah memilih untuk terus bangkit meski berkali-kali hampir runtuh. Semoga dirimu selalu dikuatkan, dipeluk dengan rasa syukur, dan terus percaya bahwa perjalanan ini baru awal dari kisah yang lebih indah.
16. Serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis tetap menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas segala dukungan dan kebaikan yang diberikan.

STUDI EKSPLORASI DEPRIVASI SOSIAL PADA PENGGUNAAN *FAKE ACCOUNT* INSTAGRAM DI LINGKUNGAN AKADEMIK DIGITAL MAHASISWA

Safina Bahiz Ruknin

NIM 2109411

ABSTRAK

Perkembangan media sosial khususnya Instagram, telah mengubah cara mahasiswa berinteraksi dan mengelola identitas di lingkungan akademik digital. Fitur *switching account* memungkinkan pengguna memiliki lebih dari satu akun, termasuk *fake account* yang sering dimanfaatkan untuk menjaga privasi dan mengurangi tekanan sosial. Fenomena ini semakin relevan ketika tuntutan akademik menuntut keterbukaan di ruang digital, sementara sebagian mahasiswa ingin membatasi eksposur identitas pribadi. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi penggunaan fake account oleh mahasiswa sebagai strategi manajemen identitas digital, faktor pendorongnya, serta pengaruhnya terhadap deprivasi sosial di lingkungan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mix method*) dengan desain *sequential exploratory*, kualitatif dengan metode fenomenologi dan kuantitatif dengan metode survei. Mewawancarai 7 narasumber dan menyebar angket kepada 96 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Mahasiswa memanfaatkan *fake account* di Instagram sebagai strategi manajemen identitas digital, di mana akun utama digunakan untuk citra formal akademik, sedangkan fake account memberi ruang bebas dan aman untuk ekspresi diri tanpa mengurangi keterlibatan akademik; (2) *Fake account* digunakan sebagai ruang alternatif untuk bebas berekspresi, menjaga privasi, menghindari tekanan sosial, meminimalkan distraksi, menjaga citra formal di akun utama, dan mengatasi rasa tidak percaya diri; (3) Pengaruh penggunaan *fake account* terhadap deprivasi sosial tergolong rendah dan tidak signifikan karena mahasiswa tetap mampu menjaga keterlibatan akademik dan hubungan sosial meskipun menggunakan identitas anonim. Penelitian ini berimplikasi pada peningkatan kesadaran tentang pengelolaan identitas digital melalui penggunaan fake account di lingkungan akademik, serta menjadi media edukasi dan refleksi mengenai peran fake account dalam menjaga privasi, mengurangi tekanan sosial, dan mempertahankan produktivitas akademik di era digital.

Kata Kunci: Deprivasi Sosial, *Fake Account*, Identitas Sosial, Komunikasi Digital, Mahasiswa.

***AN EXPLORATORY STUDY OF SOCIAL DEPRIVATION ON THE USE OF
FAKE INSTAGRAM ACCOUNTS IN THE DIGITAL ACADEMIC
ENVIRONMENT OF COLLEGE STUDENTS***

Safina Bahiz Ruknin

NIM 2109411

ABSTRACT

The development of social media, especially Instagram, has changed the way students interact and manage their identities in the digital academic environment. The account switching feature allows users to have more than one account, including fake accounts, which are often used to maintain privacy and reduce social pressure. This phenomenon is increasingly relevant when academic demands demand openness in the digital space, while some students want to limit the exposure of their personal identities. This study aims to explore the use of fake accounts by students as a digital identity management strategy, the driving factors, and its influence on social deprivation in the academic environment. This study uses a mixed method approach with a sequential exploratory design, qualitative with phenomenological methods and quantitative with survey methods. Interviews were conducted with 7 informants and questionnaires were distributed to 96 respondents. The results of this study indicate: (1) Students utilize fake accounts on Instagram as a digital identity management strategy, where the main account is used for a formal academic image, while fake accounts provide a free and safe space for self-expression without reducing academic engagement; (2) Fake accounts are used as an alternative space for free expression, maintaining privacy, avoiding social pressure, minimizing distractions, maintaining a formal image on the main account, and overcoming self-doubt; (3) The effect of using fake accounts on social deprivation is relatively low and insignificant because students are still able to maintain academic engagement and social relationships even though they use anonymous identities. This research has implications for increasing awareness about digital identity management through the use of fake accounts in academic environments, as well as being a medium for education and reflection regarding the role of fake accounts in maintaining privacy, reducing social pressure, and maintaining academic productivity in the digital era.

Keywords: *College Students, Digital Communication, Fake Account, Social Deprivation, Social Identity.*

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGUJI	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoretis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Perkembangan Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa	13
2.2 Karakteristik <i>Fake Account</i> dalam Media Sosial.....	15
2.3 Teori Identitas Sosial dalam Konteks Digital.....	17
2.4 Komunikasi Digital dalam Era Jaringan dan Peran Media Sosial sebagai Ruang Identitas	19
2.5 Deprivasi Sosial dalam Interaksi Digital Pengguna <i>Fake Account</i> Instagram di Lingkungan Akademik.....	22
2.6 Teori <i>Self Disclosure</i> dan Depenetrasi dalam Penggunaan <i>Fake Account</i>... 	24
2.7 Penelitian Terdahulu	26
2.8 <i>State of the art</i> (SOTA).....	29
2.9 Kerangka Berpikir	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.1.1 Pendekatan Penelitian	32
3.1.2 Metode Penelitian	37
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	39
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Identifikasi Variabel.....	41
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.4.1 Penggunaan <i>Fake Account</i>	42
3.4.2 Deprivasi Sosial	43
3.5 Pendekatan Kualitatif.....	44
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif.....	44
3.5.2 Teknik Analisis Data Kualitatif.....	45
3.5.3 Uji Keabsahan Data Kualitatif	48
3.6 Pendekatan Kuantitatif.....	49
3.6.1 Populasi Penelitian	49
3.6.2 Sampel Penelitian.....	50
3.6.3 Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif.....	51
3.6.4 Instrumen Penelitian.....	58
3.6.5 Uji Validitas Instrumen	59
3.6.6 Uji Reliabilitas	63
3.6.7 Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	64
3.6.8 Analisis Data Deskriptif.....	64
3.6.9 Analisis Data Statistik	65
3.7 Prosedur Penelitian	67
3.8 Kode Etik	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	71
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian	72
4.3 Hasil Penelitian	75
4.3.1 Pemanfaatan <i>Fake Account</i> dalam Mengelola Identitas Sosial dan Komunikasi Digital di Lingkungan Akademik Digital	75
4.3.2 Faktor Pendorong Mahasiswa lebih Memilih Menggunakan <i>Fake Account</i> dibanding Akun Utama untuk Aktivitas Akademik.....	83
4.4 Gambaran Umum Responden Penelitian	93

4.4.1	Karakteristik Data Responden.....	93
4.4.2	Penggunaan <i>Fake Account</i> Instagram di Lingkungan Akademik Digital ...	97
4.4.3	Tingkat Deprivasi Sosial Mahasiswa di Lingkungan Akademik Digital ..	114
4.5	Pengaruh Penggunaan <i>Fake Account</i> Instagram terhadap Tingkat Deprivasi Sosial Mahasiswa di Lingkungan Akademik Digital	142
4.5.1	Analisis Data Deskriptif	142
4.5.2	Analisis Uji Statistik	159
4.6	Pembahasan Penelitian.....	164
4.6.1	Pemanfaatan <i>Fake Account</i> dalam Mengelola Identitas Sosial dan Komunikasi Digital di Lingkungan Akademik Digital	164
4.6.2	Faktor Pendorong Mahasiswa Lebih Memilih menggunakan <i>Fake Account</i> dibanding Akun Utama Untuk Aktivitas Akademik di Instagram.....	170
4.6.3	Pengaruh Penggunaan <i>Fake Account</i> terhadap Tingkat Deprivasi Sosial Mahasiswa di Lingkungan Akademik Digital.....	174
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	180
5.1	Simpulan	180
5.2	Implikasi	183
5.3	Rekomendasi.....	185
DAFTAR PUSTAKA.....		189
LAMPIRAN - LAMPIRAN		198

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Metode Kombinasi, <i>Sequential Exploratory Design</i>	36
Tabel 3. 2 Aspek yang Perlu Dipertimbangkan dalam Merancang Metode Campuran.....	37
Tabel 3. 3 Tahapan analisis Tematik.....	47
Tabel 3. 4 Nilai skala Likert.....	53
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Penelitian.....	54
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Kuantitatif.....	59
Tabel 3. 7 Rekapitulasi Nilai r (Validitas) Penggunaan <i>Fake Account</i>	61
Tabel 3. 8 Rekapitulasi Nilai r (Validitas) Deprivasi Sosial.....	62
Tabel 3. 9 Hasil uji Reliabilitas Penggunaan <i>Fake account</i>	63
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Deprivasi Sosial.....	64
Tabel 4. 1 Gambaran Umum Informan	73
Tabel 4. 2 Frekuensi dan Persentase Jenis Kelamin.....	94
Tabel 4. 3 Frekuensi dan Persentase Usia	95
Tabel 4. 4 Saya membatasi informan tentang diri saya saat menggunakan <i>fake account</i>	97
Tabel 4. 5 Saya tetap menggunakan nama asli meskipun sedang menggunakan <i>fake account</i>	99
Tabel 4. 6 Saya tetap mau menjelaskan identitas saya walaupun menggunakan <i>fake account</i>	100
Tabel 4. 7 Saya tidak keberatan membagikan informasi pribadi meskipun menggunakan <i>fake account</i>	102
Tabel 4. 8 Saya cenderung hanya membahas hal-hal yang berkaitan dengan tugas atau kuliah	103
Tabel 4. 9 Saya merasa bebas membicarakan hal-hal pribadi karena identitas saya tidak diketahui.....	105
Tabel 4. 10 Saya tidak keberatan membuka banyak topik pembicaraan saat menggunakan <i>fake account</i>	106
Tabel 4. 11 Saya sering menggunakan <i>fake account</i> untuk berbagi cerita seperti hobi, pengalaman pribadi, atau hal sehari-hari	107
Tabel 4. 12 Saya tidak suka menyampaikan pendapat pribadi saat menggunakan <i>fake account</i>	108
Tabel 4. 13 Saya tidak suka mengungkapkan isi hati saat menggunakan <i>fake Account</i>	110
Tabel 4. 14 Saya menggunakan <i>fake account</i> untuk mengekspresikan hal-hal yang tidak bisa saya sampaikan dengan <i>first account</i>	111
Tabel 4. 15 Saya merasa lebih berani menyampaikan pandangan yang sensitif saat menggunakan <i>fake account</i>	112
Tabel 4. 16 Saya sering mengungkapkan isi hati saya melalui <i>fake account</i> tanpa khawatir dihakimi orang lain	113
Tabel 4. 17 Saya jarang berinteraksi dengan teman kuliah saat menggunakan <i>fake account</i>	114

Tabel 4. 18 Saya merasa tidak punya cukup kesempatan berdiskusi di lingkungan akademik digital	116
Tabel 4. 19 Penggunaan <i>fake account</i> membatasi saya dalam menjalin koneksi baru.....	117
Tabel 4. 20 Saya merasa lebih nyaman menarik diri dari diskusi akademik saat menggunakan <i>fake account</i>	118
Tabel 4. 21 Saya merasa leluasa berinteraksi meskipun identitas saya tidak diketahui.....	120
Tabel 4. 22 Saya merasa tidak diakui dalam forum akademik karena menggunakan <i>fake account</i>	121
Tabel 4. 23 Saya kesulitan bergabung dalam kelompok belajar karena aku saya tidak dikenali.....	122
Tabel 4. 24 Saya merasa terpinggirkan dari diskusi akademik karena menggunakan <i>fake account</i>	124
Tabel 4. 25 Saya merasa keberadaan saya tidak dianggap dalam komunitas digital kampus saat menggunakan <i>fake account</i>	125
Tabel 4. 26 Saya tetap diikutsertakan berdiskusi oleh teman sekelas meskipun menggunakan <i>fake account</i>	126
Tabel 4. 27 Penggunaan <i>fake Account</i> tidak mengurangi keterlibatan saya dalam mengerjakan tugas akademik	128
Tabel 4. 28 Saya merasa diterima dalam komunitas akademik meskipun menggunakan identitas anonim.....	129
Tabel 4. 29 Saya merasa tidak mendapatkan bantuan saat menghadapi kesulitan akademik karena menggunakan <i>fake account</i>	130
Tabel 4. 30 Saya ragu meminta pertolongan akademik karena identitas saya tidak dikenali.....	132
Tabel 4. 31 Saya merasa lingkungan akademik kurang peduli pada mahasiswa dengan <i>fake account</i>	133
Tabel 4. 32 Saya merasa sendiri saat menggunakan <i>fake account</i> dalam aktivitas akademik	135
Tabel 4. 33 Teman saya tetap membantu walaupun saya menggunakan <i>fake account</i>	136
Tabel 4. 34 Saya mendapatkan respon positif dari dosen saat menggunakan <i>fake account</i>	138
Tabel 4. 35 Saya merasa tetap dihargai walaupun identitas saya disamarkan	139
Tabel 4. 36 Saya merasa lingkungan akademik tetap mendukung walaupun saya menggunakan <i>fake account</i>	141
Tabel 4. 37 Data Deskriptif Penggunaan <i>Fake Account</i>	143
Tabel 4. 38 Interval Pengkategorian Variabel X	144
Tabel 4. 39 Tingkatan Penggunaan <i>Fake Account</i> Instagram di Lingkungan Akademik Digital	144
Tabel 4. 40 Data Deskriptif Tingkat Deprivasi Sosial.....	145
Tabel 4. 41 Interval Pengkategorian Variabel Y.....	146
Tabel 4. 42 Tingkatan Tingkat Deprivasi Sosial Mahasiswa di Lingkungan Akademik Digital	146

Tabel 4. 43 Data Deskriptif Kecenderungan Menyembunyikan Identitas Pribadi	147
Tabel 4. 44 Interval Pengkategorian Indikator kecenderungan menyembunyikan identitas pribadi	148
Tabel 4. 45 Tingkatan Indikator Kecenderungan Menyembunyikan Identitas Pribadi	148
Tabel 4. 46 Data Deskriptif Pembatasan Topik Pembicaraan	149
Tabel 4. 47 Interval Pengkategorian Indikator Pembatasan Topik Pembicaraan	150
Tabel 4. 48 Tingkatan Indikator Pembatasan topik Pembicaraan	150
Tabel 4. 49 Data Deskriptif Menahan Ekspresi Perasaan dan Opini	151
Tabel 4. 50 Interval Pengkategorian Indikator Menahan Ekspresi Perasaan dan Opini.....	152
Tabel 4. 51 Tingkatan Indikator Menahan Ekspresi Perasaan dan Opini	152
Tabel 4. 52 Data Deskriptif Frekuensi Interaksi dengan Orang Lain	153
Tabel 4. 53 Interval Pengkategorian Indikator Frekuensi Interaksi Dengan Orang Lain	154
Tabel 4. 54 Tingkatan Indikator Frekuensi Interaksi Dengan Orang lain	154
Tabel 4. 55 Data Deskriptif Partisipasi dalam Aktivitas Kelompok Akademik ..	155
Tabel 4. 56 Interval Pengkategorian Indikator Partisipasi dalam Aktivitas Kelompok Akademik	156
Tabel 4. 57 Tingkatan Indikator Partisipasi dalam Aktivitas Kelompok Akademik	156
Tabel 4. 58 Data Deskriptif Dukungan Sosial dari Lingkungan Akademik.....	157
Tabel 4. 59 Interval Pengkategorian Indikator Dukungan Sosial dari Lingkungan Akademik.....	158
Tabel 4. 60 Tingkatan Indikator Dukungan Sosial dari Lingkungan Akademik.	158
Tabel 4. 61 Uji Normalitas	159
Tabel 4. 62 Uji Linearitas	160
Tabel 4. 63 Koefisien Regresi dan Uji T	161
Tabel 4. 64 Koefisien Regresi dan Determinasi	162
Tabel 4. 65 Uji t.....	163
Tabel 4. 66 Poin Lokal Catatan Analisis Pembahasan	178

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Diagram Sankey Representasi Identitas Akademik	76
Gambar 4. 2 Diagram Sankey Interaksi Sosial dan Dinamika Komunikasi	79
Gambar 4. 3 Diagram Sankey Motivasi dan Persepsi	83
Gambar 4. 4 Diagram Sankey Strategi Konstruksi dan Ekspresi Identitas Digital	89
Gambar 4. 5 Persentase Jenis Kelamin Responden	93
Gambar 4. 6 Persentase Usia Responden	95
Gambar 4. 7 Persentase Wilayah perguruan Tinggi	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	199
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Skripsi	205
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	214
Lampiran 4 Data Kuantitatif Variabel X dan Variabel Y	216
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	225
Lampiran 6 Buku Bimbingan Skripsi	227
Lampiran 7 Matriks Revisi Skripsi.....	225
Lampiran 8 Biodata Penulis	231

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, G. A. (2025). Tinjauan Kritis atas Berkembangnya Media Sosial dan Ancaman Terhadap Media Mainstream Menurut Manuel Castells. *Dekonstruksi*, 11(01), 6-16.
- Qorib, F. (2024). Tinjauan Singkat Teori Komunikasi; Sejarah, Konsep, Perkembangan, dan Tantangannya. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 31-46.
- Rini, L. N., & Manalu, S. R. (2020). Memahami penggunaan dan motivasi akun anonim Instagram di kalangan remaja. *Interaksi Online*, 9(1), 85-97.
- FAUZAN, G. A. (2020). *MOTIVASI KEPEMILIKAN AKUN IDENTITAS PALSU DI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Munayya, W. N. (2022). *Self concept remaja pengguna fake account instagram* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rizky, F. F. (2022). *Motif penggunaan second account Instagram di kalangan mahasiswi pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Studi Fenomenologi Alfred Schutz)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Pratiwi, B. E., & Palupi, S. (2023). *Anonimitas Pada Second Account Instagram (Studi Tentang Keterbukaan Diri)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Paramesti, A. R., & Nurdiarti, R. P. (2022). Penggunaan Pseudonym di Second Account Instagram dalam Perspektif Etika Digital. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 11(1), 89-102.

- Setiawati, T., & Agustini, V. D. (2022). LATAR BELAKANG PENGGUNA AKUN ANONIM DI KALANGAN MAHASISWA. *KOMUNIKATA* 57, 3(1), 26-32.
- Markovsky, B., Hogg, M. A., & Abrams, D. (1990). Social Identifications: A Social Psychology of Intergroup Relations and Group Processes. In *Contemporary Sociology* (Vol. 19, Issue 1). <https://doi.org/10.2307/2073535>
- Fahrurizal, M. K. (2015). *STUDI KASUS PENGGUNAAN AKUN ANONIM DAN IDENTITAS SAMARAN DALAM SITUS JEJARING SOSIAL TWITTER DAN FACEBOOK OLEH MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Pramesti, C. S. L., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh anonimitas terhadap self disclosure pada generasi Z di Twitter. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(5), 51-64.
- Suri, I., & Perkasa, A. W. A. P. (2023). Media Sosial dan Citra Diri: Peran Akun Kedua dalam Melindungi Identitas dan Privasi Anak serta Remaja. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 8782-8796.
- Fitria, S. A., & Eriend, D. (2024). Motif Penggunaan Fake Account Pada Media Instagram di Kalangan Mahasiswa Universitas Ddharma Andalas. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial*, 3(4), 760-765.
- Mukhoyyaroh, T. (2020). Anonimitas dan deindividuasi pada remaja pengguna sosial media. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 26-32.
- Ardi, R. (2017). Anonimitas dan pemenuhan kebutuhan psikososial melalui pengungkapan diri di media sosial. *Psikologi dan teknologi informasi*, 379-398.
- Gultom, E. A., Sinaga, W. A., Situngkir, R. L., & Sari, Y. (2024). Analisis Kedwibahasaan terhadap Pembentukan Identitas Sosial Generasi Z. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 155-169.

- Apriliana, D., Budhy, A., & Sulihyantoro. (2019). MOTIF MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN FAKE ACCOUNT DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1-18.
- Orben, A., Tomova, L., & Blakemore, S. J. (2020). The effects of social deprivation on adolescent development and mental health. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 4(8), 634-640.
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal analisa konten dan analisa tematik dalam penelitian kualitatif. In *Forum Ilmiah* (Vol. 19, No. 1, pp. 77-84).
- Anshori, I., & Nadiyya, F. A. A. (2023). Peran ruang digital sebagai transformasi gerakan aksi sosial mahasiswa melalui platform sosial media. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 12(2).
- Utari, F. C. (2024). Anominitas Dan Kebebasan Berpendapat Di Media Sosial. *Journal of Dialogos*, 1(2), 1-9.
- Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (n.d.). DAMPAK SOSIAL MEDIA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA: KAJIAN SISTEMATIK. In *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* (Vol. 7, Issue 1).
- Intan, N., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). *Identitas Sosial dan Hedonisme di Laman Pribadi Selebgram*. <http://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL>
- Yang, H.-G., & Syifa Fatimah, T. (n.d.). Social Identity Construction in Digital Communities: A Case Study on Social Media Users in Indonesia. <https://doi.org/10.38035/ijphs.v1i4>
- Peldi, S. (2024). Penggunaan Media Sosial Sebagai Representase Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 78-83.
- Madjid, A., & Do Subuh, R. (2019). Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun. *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kesejarahan*, 6(2), 199-213.

- Adiarsi, G. R., Putra, A. E., & Raymond, |. (2024). MOTIVASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA GEN Z. In *Jurnal Nomosleca* (Vol. 10, Issue 2). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/>
- Supit, I., Rahimi, A., Simatupang, A., & Martua Rambe, R. (2023). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara. *Sci-Tech Journal*, 2(1), 82.
- Akhidatussolihah, J., Poerana, A. F., & Lubis, F. O. (2021). Dramaturgi Media Sosial: Fenomena Penggunaan Fake Account Instagram Pada Penggemar K-POP Perempuan di Karawang. *Promedia (Public Relation dan Media Komunikasi)*, 7(1).
- Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (n.d.). DAMPAK SOSIAL MEDIA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA: KAJIAN SISTEMATIK. In *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* (Vol. 7, Issue 1).
- Sawia, V. (2021). *Tinjauan Yuridis Terhadap Sanksi Bagi Pelaku sadsads (Fake Account) Di Instagram Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Aulia, D., Hasan, Z., & Damayanti, T. (2023). Strategi pengelolaan media sosial Instagram pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung. *Comdent: Communication Student Journal*, 1(2), 355–372. <https://doi.org/10.24198/comdent.v1i1.52725>
- Ajeng Sepnia, D., & Furqon Nurhakim, T. (2024). Peran Media Sosial Instagram Dalam Gaya Hidup Remaja Di Kota Bandung. *Taufiq Furqon Nurhakim INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 16323–16337. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10645/8450>
- Apriliana, Dika; Budhy, A. S. (2019). MOTIF MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN FAKE ACCOUNT DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM.

Jurnal Komunikasi Massa, 1, 1–18.

Carpenter, A., & Greene, K. (2016). Social Penetration Theory. *The International Encyclopedia of Interpersonal Communication*, 1–4.
<https://doi.org/10.1002/9781118540190.wbeic0160>

Castells, M. (2009). Communication Power. *Oxford University Press*, 15, 221–233.
<https://doi.org/10.32870/cys.v0i15.1148>

Chusniati, A. (2023). *Hubungan Penggunaan Second Account Instagram Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Dan Pembentukan Konsep Diri Remaja Gen Z Di Kota Purwokerto*.

Creswell, J. W. (2014a). Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *SAGE Publications*.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Creswell, J. W. (2014b). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed methods. In *SAGE Publications* (pp. 1–285).
<https://doi.org/10.4324/9781032624860-9>

Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018). A Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>

Djamba, Y. K., & Neuman, W. L. (2002). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. In *Teaching Sociology* (Vol. 30, Issue 3).
<https://doi.org/10.2307/3211488>

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE> PENELITIAN
KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf

Fitria, S. A., Eriend, D., Ilmu, J., Dan, K., Sosial, M., No, V., September, E., & Hal, D. (2024). *Motif Penggunaan Fake Account Pada Media Instagram di Kalangan Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*. 04(03), 760–765.

Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Anchor Books Edition, 45–9138.

Hartanti, J. (2024). *Eksistensi Second Account Instagram Dalam Pengungkapan Identitas Diri Generasi Z (Studi Kasus Sma Arrahman Depok)*. 170.

Hogg, M. A., & Abrams, D. (1998). Social Identifications: A Social Psychology of Intergroup Relations and Group Processes. In *Taylor & Francis e-Library* (Vol. 19, Issue 1). <https://doi.org/10.2307/2073535>

J. Cresswell. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*.

Johnson, R. B., Onwuegbuzie, A. J., & Turner, L. A. (2007). Toward a Definition of Mixed Methods Research. *Journal of Mixed Methods Research*, 1(2), 112–133. <https://doi.org/10.1177/1558689806298224>

Kuykendall, S. (2018). Code of Ethics. *Encyclopedia of Public Health: Principles, People, and Programs: Volume 1-2*, 1(June), 126–129. https://doi.org/10.5005/jp/books/10287_5

Lia Yunikawati, Phaulina, C., Fitria P., D., & Safira Prima, Y. (2024). Personal Branding and Adolescent Self-Identity: Understanding the Role of First Accounts and Second Accounts in the Digital Context. *Asketik*, 8(1), 23–39. <https://doi.org/10.30762/asketik.v8i1.1204>

M Mariani. (2022). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–

41.

Maria E. Pandu. (2013). Menjajaki Kode Etik Penelitian Sosiologi. *Jurnal Socius*, *XII*(1), 90–94.

Munayya, W. N. (2022). *Self-Concept Remaja Pengguna Fake Account Instagram*.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/55370/1/16410211.pdf>

Nolanda, S., Lestari, D., Alfi, N., Furau'ki, F., & Nurrahmawati, D. (2021). Perilaku Self Disclosure Mahasiswa Kota Bandung Melalui Instagram Bandung Student'S Self Disclosure Behavior Through on Instagram. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, *9*(1), 66–77.

Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, *2*(1), 19. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>

Pahlemy, W. (2022). Fenomena Akun Anonim Di Kalangan Mahasiswa Dan Mahasiswi Broadcasting Fikom Universitas Mercu Buana: Sebuah Studi Kasus. *Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *2*, 392–400.

Pratiwi, B. E., & Palupi. (2023). ANONIMITAS PADA SECOND ACCOUNT INSTAGRAM (Studi tentang keterbukaan diri). *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, *16*(2), 39–55.

Qian, H., & Scott, C. R. (2007). Anonymity and self-disclosure on weblogs. *Journal of Computer-Mediated Communication*, *12*(4), 1428–1451.
<https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00380.x>

Rini, L. N., & Manalu, R. (2020). Memahami Penggunaan dan Motivasi Akun Anonim Instagram di Kalangan Remaja. <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/>, 85–97.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal->

pdf://semisupervised-

3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.

005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10

Salma, Ji., Rakhmad, W. N., & Widagdo. (2024). Fenomena Second Account Oleh Mahasiswa Pada Media Sosial Instagram. *Interaksi Online*, 12(3), 744–751. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/45548>

Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>

Sawaki, M. R., & Jauhar Wahyuni. (2025). Analisis Self-Disclosure Pada Akun Kedua Instagram Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *The Commercium*, 9(1), 521–535. <https://doi.org/10.26740/tc.v9i1.64373>

Schoenfeld, R., & Fiori, K. L. (2021). All Social Media Is Not Created Equal: Instagram, Finsta, and Loneliness. *Journal of Social, Behavioral, and Health Sciences*, 15(1), 258–277. <https://doi.org/10.5590/jsbhs.2021.15.1.18>

Seik, S. S. (2025). *PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS NASIONAL TERHADAP PENGGUNAAN AKUN KEDUA INSTAGRAM DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS SOSIAL*. 16(2), 39–55.

Setiawati, T., & Dwi Agustini, V. (2022). Latar Belakang Pengguna Akun Anonim Di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskripsi Mahasiswa Uhamka Pengguna Akun Anonim Instagram). *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.55122/kom57.v3i1.406>

Sifara, T. N. C. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN AKUN ALTER INSTAGRAM TERHADAP KEPUASAN HIDUP GENERASI Z*.

Ulfah, N. M. (2025). *Self Disclosure Generasi Z Melalui Second Account Instagram (Studi Mahasiswi Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Uin Suska Riau)*.

<https://repository.uin-suska.ac.id/87816/>

Wanda, P., Hiswati, M. E., Dqi, M., & Herlinda, R. (2021). Re-Fake: Klasifikasi Akun Palsu di Sosial Media Online menggunakan Algoritma RNN. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*, 3(December), 191–200. <https://doi.org/10.54706/senastindo.v3.2021.139>